

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN KOSAKATA  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS X SMA AL-HUDA PEKANBARU**

**TESIS**



**Oleh**

**FATMAWATI  
NPM: 1109799**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**Fatmawati. 2013. "Contribution Learning Motivation and Vocabulary Mastery to Skill Writing Poetry in Class X SMA Al-Huda Pekanbaru". *Thesis*. Padang: Magister Program State University of Padang.**

This research is motivated by the results of research journals and interviews that the researcher has done. The interview results indicate that skill writing poetry not as expected. This phenomenon is presumably related to motivation and mastery of vocabulary possessed by students. Based on the results of the research journal, also stated that the motivation to learn and vocabulary skills have contributed to the writing of poetry. Starting from these problems, this research is intended to explain the contribution of motivation to learn and vocabulary, either separately or jointly against poetry writing skills of students.

Associated with the problems and research objectives, methods used in this study is the correlation method. This correlation method aims to reveal the relationship between the variables under study. The study population was all students in the class X SMA Al-Huda Pekanbaru in the academic year 2012/2013, amounting to 123 students and a sample of this research were 55 students using probability sampling techniques. This research instruments such as questionnaires, objective test, and a test of skill. Data analysis was performed using PPM correlation, multiple correlation test, t test, F test and regression test. To determine the contribution between the variables under study, used the formula coefficient of determination.

The results showed that (1) motivation to learn to write poetry contribute positively and significantly to poetry writing skills, (2) vocabulary contribute positively and significantly to poetry writing skills, (3) learning motivation and vocabulary together contribute positively and significantly to the skills of writing poetry. Motivation to learn to write poetry contributes to the poetry writing skills as student motivation is the driving factor for the more diligent, persistent, patient, passionate, responsible for the skillful writing poetry, while contributing to the vocabulary skills writing poetry as a poetry will look beautiful when the existing vocabulary in it is able to represent ideas, ideas, thoughts and feelings of the poet. Based on the research findings, it can be concluded that the motivation to learn and vocabulary either individually or jointly contribute to poetry writing skills. Therefore, the higher the students' vocabulary mastery motivation and the higher the skill of writing poetry.

## ABSTRAK

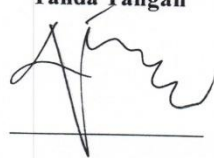
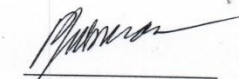
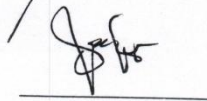
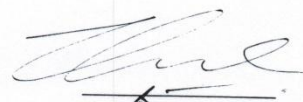

**Fatmawati. 2013. “Kontribusi Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru”. Tesis. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jurnal hasil penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Hasil wawancara tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis puisi belum seperti yang diharapkan. Fenomena ini diduga ada kaitannya dengan motivasi belajar dan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan jurnal hasil penelitian, juga dinyatakan bahwa motivasi belajar dan penguasaan kosakata memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis puisi. Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru pada tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 123 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 55 siswa dengan menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen penelitian ini berupa angket, tes objektif, dan tes keterampilan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi PPM, uji korelasi ganda, uji t, uji F dan uji regresi. Untuk mengetahui besarnya kontribusi antarvariabel yang diteliti, digunakan rumus koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar menulis puisi berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi; (2) penguasaan kosakata berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi; (3) motivasi belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi. Motivasi belajar menulis puisi berkontribusi terhadap keterampilan menulis puisi karena motivasi merupakan faktor penggerak siswa untuk lebih tekun, gigih, sabar, bersemangat, bertanggung jawab untuk terampil menulis puisi, sedangkan penguasaan kosakata berkontribusi terhadap keterampilan menulis puisi karena sebuah puisi akan terlihat indah apabila kosakata yang ada di dalamnya mampu mewakili ide, gagasan, pikiran dan perasaan penyairnya. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan penguasaan kosakata baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi dan penguasaan kosakata siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis puisinya.

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Fatmawati**  
NIM. : 1109799  
Tanggal Ujian : 24 - 7 - 2013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru”. Proposal ini disusun sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian.

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M. Pd., selaku dosen kontributor I yang telah banyak memberikan kontribusi dan kritikan bagi penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.
4. Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku dosen kontributor II dalam seminar proposal yang telah banyak memberikan kontribusi dan kritikan bagi penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.

5. Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku dosen kontributor II yang telah banyak memberikan kontribusi dan kritikan bagi penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.
6. Dr. Jasrial, M. Pd., selaku dosen kontributor III yang telah banyak memberikan kontribusi dan kritikan bagi penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.
7. Staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan karyawan.
8. Dr. Sudirman Shomary, M.A., Dr. Dudung Burhanuddin, M. Pd., Drs. Herwandi, M. Pd., Dra. Erni, M.Pd. dan Dra. Saidat Dahlan, selaku validator instrumen yang telah bersedia memberikan masukan untuk kesempurnaan instrumen penelitian ini.
9. Siswa kelas X, guru dan kepala sekolah SMA Babussalam Pekanbaru, yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan ujicoba instrumen penelitian.
10. Siswa kelas X, guru dan kepala sekolah SMA Al-Huda Pekanbaru, yang telah bersedia membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data penelitian.
11. Suami tercinta yang sangat mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Orang tua tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan doa demi kemudahan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan penelitian ini.



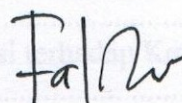
13. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

14. Sahabat-sahabat terbaikku: beib, mami, mama, dan saleh yang telah banyak memberikan masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

15. Teman-teman seperjuangan yang telah bersedia memberikan masukan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sudah berusaha menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya, namun jika terdapat kekurangan dan kesalahan, dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi peneliti lain dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2013

  
Fatmawati

## DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract .....	i
Abstrak .....	ii
Lembar Persetujuan Akhir Tesis .....	iii
Lembar Persetujuan Komisi .....	iv
Surat pernyataan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Perumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
 BAB II LANDASAN TEORETIS .....	 14
A. Kajian Teori yang Relevan .....	14
1. Keterampilan Menulis Puisi.....	14
2. Motivasi Belajar.....	34
3. Penguasaan Kosakata.....	43
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Konseptual.....	55
1. Kontribusi Motivasi Belajar Menulis Puisi terhadap Keterampilan Menulis Puisi .....	55
2. Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Puisi .....	56
3. Kontribusi Motivasi Belajar Menulis Puisi dan Penguasaan Kosakata secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis Puisi .....	57
D. Hipotesis .....	59
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
C. Populasi dan Sampel .....	61
1. Populasi.....	61
2. Sampel.....	61
D. Variabel dan Data.....	66
E. Definisi Operasional .....	67
1. Keterampilan Menulis Puisi.....	67



2. Motivasi Belajar .....	67
3. Penguasaan Kosakata .....	68
F. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	69
1. Jenis dan Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian .....	69
2. Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian .....	72
3. Hasil Penghitungan Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda Tes Penguasaan Kosakata .....	77
4. Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian .....	79
G. Teknik Pengumpulan Data .....	82
H. Teknik Analisis Data .....	82
1. Deskripsi Data .....	82
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	82
3. Pengujian Hipotesis .....	85
 BAB IV HASIL PENELITIAN .....	 88
A. Deskripsi Data .....	88
1. Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru .....	89
2. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru .....	90
3. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru .....	92
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	94
1. Uji Normalitas .....	94
2. Uji Homogenitas .....	96
3. Uji Linieritas .....	98
C. Pengujian Hipotesis .....	101
D. Pembahasan .....	110
1. Kontribusi Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Keterampilan menulis Puisi (Y) .....	110
2. Kontribusi Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ) terhadap Keterampilan menulis Puisi (Y) .....	112
3. Kontribusi Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ) Secara Bersama-sama terhadap Keterampilan menulis Puisi (Y) .....	114
E. Keterbatasan Penelitian .....	116
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....	 118
A. Simpulan .....	118
B. Implikasi .....	119
C. Saran .....	121
 DAFTAR RUJUKAN .....	 123
 LAMPIRAN .....	 126

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	58
Gambar 3.1 Sampel yang diambil dari kelompok populasi yang tidak homogen dengan taraf kesalahan 10% .....	64
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Nilai Motivasi Belajar .....	90
Gambar 4.2 Histogram Distribusi Nilai Penguasaan Kosakata .....	92
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Puisi .....	93
Gambar 4.4 Grafik Hubungan Linieritas antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan Keterampilan Menulis Puisi (Y) melalui Persamaan Regresi $\hat{Y} =$ $46,19 + 0,35X_1$ .....	104
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Linieritas antara Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Menulis Puisi (Y) melalui Persamaan Regresi $\hat{Y} = 50,57 + 0,34X_2$ .....	106
Gambar 4.6 Pola Korelasi dan Kontribusi Ketiga Variabel Penelitian .....	110

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru .....	61
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.....	69
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.....	71
Tabel 3.4 Nama-nama Validator Instrumen Penelitian.....	72
Tabel 3.5 Angket Penelitian Motivasi Belajar yang Dinyatakan Valid .....	80
Tabel 3.6 Tes Penguasaan Kosakata yang Dinyatakan Valid .....	81
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	86
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskripsi Data .....	88
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	89
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Kosakata.....	91
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Puisi.....	93
Tabel 4.5 Uji Normalitas Hasil Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	94
Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Tes Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ).....	95
Tabel 4.7 Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi (Y) .....	96
Tabel 4.8 Pengujian Normalitas Data Penelitian .....	96
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Puisi (Y) atas Varians Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	97
Tabel 4.10 Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Puisi (Y) atas Varians Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ) .....	98
Tabel 4.11 Analisis Variansi (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi antara Variabel Y atas $X_1$ ( $\hat{Y} = 46,19 + 0,35X_1$ ) .....	99
Tabel 4.12 Analisis Variansi (ANOVA) untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi antara Variabel Y atas $X_2$ ( $\hat{Y} = 50,57 + 0,34X_2$ ) .....	100
Tabel 4.13 Uji Hipotesis Pertama .....	102
Tabel 4.14 Uji Hopitesis Kedua .....	105
Tabel 4.15 Uji Hipotesis Ketiga.....	107
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Ganda .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Instrumen Ujicoba Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Babussalam Pekanbaru .....	126
2 Instrumen Ujicoba Tes Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X SMA Babussalam Pekanbaru .....	131
3 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru .....	144
4 Hasil Ujicoba Validitas Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....	147
5 Hasil Ujicoba Validitas Tes Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ).....	149
6 Hasil Ujicoba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....	151
7 Hasil Ujicoba Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ).....	153
8 Penghitungan Taraf Kesukaran Tes Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ) .....	155
9 Penghitungan Daya Pembeda Tes Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ) .....	157
10 Instrumen Penelitian Angket Motivasi Belajar .....	159
11 Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Kosakata .....	163
12 Hasil Tes Angket Motivasi Belajar ( $X_1$ ) .....	174
13 Hasil Tes Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ).....	176
14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi (Y).....	178
15 Skor dan Nilai Variabel Penelitian .....	182
16 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar .....	183
17 Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Kosakata.....	184
18 Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis Puisi .....	185
19 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar .....	186
20 Uji Normalitas Data Penguasaan Kosakata .....	187
21 Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Puisi .....	188
22 Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Puisi (Y) atas varians Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....	189
23 Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Puisi (Y) atas varians Penguasaan Kosakata ( $X_2$ ).....	190
24 Uji Linieritas Y atas $X_1$ .....	191
25 Uji Linieritas Y atas $X_2$ .....	194
26 Uji Hipotesis Pertama .....	197
27 Uji Hipotesis Kedua.....	199
28 Uji Hipotesis Ketiga.....	201
29 Uji Regresi Ganda Y atas $X_1$ dan $X_2$ .....	204
30 Uji Korelasi Parsial .....	207
31 RPP .....	210
32 Dokumen Pendukung.....	213

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu bahan pengajaran bahasa yang terdapat dalam kurikulum adalah pengajaran sastra, yang dikelompokkan ke dalam bahan mengajar bahasa dan sastra Indonesia. Strategi pengajaran sastra yang hendak digunakan sebaiknya didasarkan pada pendekatan yang paling serasi serta mendukung hakikat dan tujuan pengajaran sastra. Tujuan pengajaran sastra tidak lain agar siswa memperoleh pengalaman dan memperoleh pengetahuan bersastra. Usaha ke arah kemampuan siswa merespon pembelajaran sastra, tentu diperlukan rangsangan-rangsangan yang diciptakan guru dalam proses belajar mengajar. Sastra merupakan pengalaman dan bukan informasi, dengan demikian siswa harus secara langsung dilibatkan di dalamnya, bukan hanya memandang dari luar saja.

Semi (2008: 2) mendefinisikan sastra sebagai karya seni kreatif yang berupa media yang memiliki dua fungsi pokok. Fungsi yang pertama adalah menyampaikan ide, teori, emosi, sistem berpikir dan pengalaman keindahan manusia, sedangkan fungsi yang kedua adalah menampung ide, teori, emosi, sistem berpikir dan pengalaman keindahan manusia. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan sebuah ciptaan atau kreasi. Kreasi yang dimaksud adalah kreasi seniman atau sastrawan yang disajikan di dalam karyanya. Karya-karya tersebut bisa berupa novel, cerpen, drama, puisi, dan karya sastra lainnya.

Salah satu aspek yang diajarkan dalam pembelajaran sastra adalah menulis puisi. Sugiarto (2013: 21) menyatakan bahwa pada prinsipnya puisi adalah ungkapan jiwa seorang penyair atau penulisnya. Puisi merupakan gambaran dari apa yang dialami dan apa yang dirasakan oleh penulisnya dalam kehidupan. Pengalaman tersebut kemudian diramu dan diolah sedemikian rupa dan dituangkan dalam bentuk kata-kata. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menuliskan apa yang dirasa, atau apa yang dipikirkan dalam bahasa yang indah.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran menulis kreatif yang diajarkan di kelas, khususnya kelas X pada semester ganjil. Keterampilan menulis puisi wajib dikuasai oleh siswa, tujuannya adalah agar siswa dapat mengkespresikan pikiran, perasaan, pengalaman dan imajinasinya melalui kegiatan menulis puisi secara kreatif. Proses pengimajinasian atau pengembangan pengalaman lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif. Proses kreatif tersebut kemudian dilanjutkan dengan pengekspresian imajinasi ke dalam rangkaian kata-kata yang disebut dengan istilah puisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajarkan bidang studi yang bersangkutan, pembelajaran bahasa Indonesia (bahasan sastra) dalam hal ini pembelajaran menulis puisi kurang mencapai hasil yang maksimal, baik dari segi minat maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Hal tersebut disebabkan dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, di antaranya: pemahaman, minat,

bakat, motivasi dan pengetahuan, sedangkan faktor eksternalnya antara lain: wadah dan guru.

Faktor internal pertama adalah pemahaman siswa terhadap keterampilan menulis puisi. Pemahaman siswa yang selalu beranggapan bahwa menulis puisi itu adalah hal yang sulit menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilannya dalam keterampilan menulis puisi. Mereka berpandangan bahwa keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan yang paling rumit. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan menulis puisi, mereka dituntut untuk mampu menuangkan ide, gagasan, pengalaman dan imajinasi, ke dalam bentuk tulisan serta melakukan pemilihan kata yang tepat dan bermakna.

Faktor minat adalah adanya keinginan dari siswa untuk serius dalam mengikuti pelajaran sastra. Anggapan bahwa menulis puisi merupakan keterampilan yang rumit membuat sebagian siswa tidak berminat ketika pembelajaran mengenai menulis puisi berlangsung. Selanjutnya faktor bakat, bakat adalah kompetensi awal yang telah dimiliki oleh siswa. Sebagaimana yang diketahui bahwa tidak semua siswa memiliki bakat yang sama. Sebagian siswa mungkin memiliki bakat yang menonjol di bidang sastra, tetapi sebagian besar lainnya mungkin bakat di bidang olahraga, sains, dan ilmu sosial lainnya yang lebih menonjol. Bagi siswa yang memiliki bakat di bidang sastra itu sendiri, mungkin terbagi lagi. Ada yang bakatnya cenderung ke keterampilan bermain peran, membaca puisi, membaca syair dan lain sebagainya.

Faktor selanjutnya adalah faktor motivasi. Sebenarnya, dalam pembelajaran apapun, motivasi menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh.



Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Harmaini pada tahun 2012, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK Se-Kota Bangkinang”, yang menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 22,94%. Dalam keterampilan menulis puisi, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar menulis puisi yang tinggi, keterampilan menulis puisi juga cenderung akan tinggi. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Seorang siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila di dalam dirinya terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta adanya harapan akan cita-cita yang tinggi. Selain itu penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Faktor terakhir yang juga tidak kalah pentingnya adalah faktor pengetahuan. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, apa lagi menulis puisi. Dalam keterampilan ini siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui struktur puisi saja, tetapi lebih dari itu. Siswa juga dituntut untuk mampu memilih kata-kata dan kalimat yang paling tepat untuk mewakili isi hati, ide, gagasan, pengalaman dan imajinasinya. Untuk mampu melakukan itu semua, seorang penulis harus memiliki penguasaan kosakata yang baik. Pradopo (1993: 51) menyatakan bahwa alat untuk menyampaikan perasaan dan pikiran sastrawan adalah bahasa. Ketepatan perasaan dan pikiran yang disampaikan tergantung pada

kecakapan sastrawan dalam mempergunakan kata-kata. Kehalusan perasaan sastrawan dalam mempergunakan kata-kata serta perbedaan arti dan rasa sekecil-kecilnya pun harus dikuasai pemakainya.

Berdasarkan pendapat di atas, untuk mampu menulis dengan baik, dalam hal apa saja termasuk menulis sebuah puisi, seseorang harus mampu melakukan pemilihan kata secara cermat dan tepat, sehingga kata-kata tersebut mampu mewakili pikiran dan perasaannya, yang pada akhirnya mampu membuat pembaca ikut merasakan apa yang dialami oleh penulisnya. Orang yang mampu memilih kata-kata yang tepat dan cermat adalah orang yang memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan kosakata. Artinya jika ingin berhasil dalam menyampaikan ide, gagasan, pikiran, emosi dan perasaan dengan kata-kata yang tepat dan cermat dalam bentuk puisi maka orang tersebut terlebih dahulu harus mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kosakata. Teori di atas mengindikasikan bahwa penguasaan kosakata berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristina, dkk pada tahun 2013, dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Puisi”, menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD/MI se-Kecamatan Andong. Semakin tinggi penguasaan kosakata siswa maka semakin meningkat pula kemampuan menulis puisinya.

Selain faktor internal di atas, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi. Wadah merupakan tempat siswa

menyalurkan bakatnya di bidang sastra khususnya menulis puisi. Bagi siswa yang memiliki bakat dalam bidang ini, wadah merupakan faktor yang sangat berperan dalam meningkatkan dan mengasah kemampuannya. Selanjutnya faktor guru, guru sebagai pihak yang paling berperan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, mempunyai andil yang sangat besar dalam mencapai tujuan pengajaran. Namun untuk mencapai tujuan yang diharapkan tersebut tidak hanya dibutuhkan kompetensi guru yang memadai, tetapi juga harus didukung dengan metode pengajaran yang sesuai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seorang guru dituntut untuk mampu menggunakan metode pengajaran yang praktis dan mudah untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Selain itu guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil wawancara, penulis berasumsi bahwa motivasi belajar dan penguasaan kosakata memiliki kontribusi terhadap keterampilan menulis puisi. Untuk memperkuat dugaan tersebut, penulis mencari teori yang mendukung. Teori yang penulis temukan untuk mendukung dugaan pertama, bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap keterampilan menulis puisi adalah teori yang dikemukakan oleh Atkinson (dalam Djaali 2011: 106), yang menegaskan bahwa seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takutnya akan kegagalan. Ia akan selalu merasa optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dihadapinya dan selalu termotivasi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut tergambar bahwa memang ada kaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Keterampilan menulis puisi merupakan

hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar, jadi keterampilan menulis puisi merupakan hasil belajar .

Selanjutnya, untuk memperkuat dugaan kedua, bahwa penguasaan kosakata berkontribusi terhadap keterampilan menulis puisi, penulis bertolak dari pendapat yang dikemukakan Hasanuddin WS (2002: 98), bahwa kosakata adalah sarana bahasa yang mendapat perhatian khusus oleh penyair. Hal tersebut dikarenakan seorang penyair harus mampu memilih kosakata yang paling tepat untuk mewakili ide, gagasan dan pikiran yang akan dituangkannya ke dalam bentuk puisi. Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa kosakata memiliki sumbangan terhadap keterampilan menulis puisi. Hal ini memperkuat dugaan penulis bahwa penguasaan kosakata memang berkontribusi terhadap keterampilan menulis puisi. Seseorang yang mampu memilih kata-kata yang tepat dan mempertimbangkan perbedaan arti yang sekecil-kecilnya dari sebuah kata, adalah orang yang memiliki penguasaan kosakata yang tinggi. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mencari tahu seberapa besarkah kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi. Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

Faktor pertama adalah kemampuan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya. Sudjana (2011: 39) menjelaskan bahwa faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark (dalam Sudjana, 2011: 39) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa tingkat kemampuan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan seorang siswa akan semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya. Keterampilan menulis puisi menuntut kemampuan yang tinggi. Salah satunya adalah kemampuan dalam memilih diksi yang paling tepat untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, imajinasi serta menggambarkan suasana hati dalam bentuk tulisan (puisi). Semua kemampuan yang disebutkan di atas, menuntut penguasaan kosakata yang baik. Jika ingin berhasil dalam memilih diksi yang tepat, maka harus menguasai sejumlah kosakata karena dari sejumlah kosakata yang dikuasai tersebutlah seseorang bisa melakukan pemilihan mana kata yang dianggap paling tepat untuk mewakili ide, gagasan, pikiran, imajinasi serta isi hatinya.

Faktor kedua adalah guru. Hamalik (2012: 117) menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar dengan latar belakang minat dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda seorang guru harus mampu merangsang murid-murid untuk belajar. Selain itu, guru juga harus mampu menjaga disiplin kelas, melakukan supervisi belajar dan memimpin murid-murid belajar sehingga pengajaran berjalan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Pada kegiatan pembelajaran, segala perilaku

guru diperhatikan oleh siswa. Siswa akan menyerap dan mengambil pola-pola tertentu dari guru dan digunakannya dalam kehidupannya. Guru diharapkan tetap konsisten dalam bersikap dan memberikan teladan yang baik kepada siswa seperti ramah dalam melayani siswa dan selalu belajar bersama. Pelayanan yang baik kepada siswa dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa selalu bersemangat dalam belajar.

Selanjutnya, masih banyaknya guru bahasa Indonesia yang kurang bersungguh-sungguh mendalami dan menyampaikan materi puisi kepada siswa menjadi masalah tersendiri dalam mencapai keberhasilan tujuan pengajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya guru tidak kompeten dalam bidang puisi, waktu antara sastra dan bahasa sangat terbatas, kurangnya pelatihan untuk guru terkait dengan puisi, terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebenarnya kompetensi dasar guru belum maksimal. Ahmad, dkk (2009: 43—45) memaparkan bahwa kompetensi dasar guru meliputi beberapa hal, di antaranya: menguasai bahan, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media/sumber, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi siswa, dan memahami prinsip-prinsip dan menjelaskan hasil-hasil penelitian kependidikan guna keperluan pengajaran.

Faktor ketiga adalah sikap. Syah (2012: 123) menjelaskan sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Pandangan siswa terhadap keterampilan menulis puisi cenderung negatif. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memulai/mengawali menulis puisi. Mereka beranggapan bahwa jika mereka

memaksakan menulis puisi hasilnya tetap tidak akan bagus seperti karya pengarang-pengarang yang sudah cukup ternama. Siswa juga beranggapan bahwa karya puisinya tidak seindah dan tak secanggih diksi pada puisi para sastrawan. Di samping hal tersebut, ada pula siswa yang menganggap bahwa puisi itu sulit dipahami. Semua sikap yang keliru mengenai keterampilan menulis puisi yang dipaparkan di atas, mengakibatkan kurangnya ketertarikan siswa terhadap keterampilan menulis puisi.

Faktor keempat adalah bakat. Syah (2012: 151) menyatakan bahwa bakat (*aptitude*) merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Seorang siswa yang berbakat dalam bidang tertentu akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan siswa lainnya. Misalnya dalam keterampilan menulis puisi, siswa yang berbakat menulis puisi akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan menulis puisi dibandingkan dengan siswa lainnya yang tidak memiliki bakat di bidang menulis puisi.

Faktor kelima adalah minat. Djaali (2011: 121) menjelaskan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap pelajaran tertentu maka akan lebih memusatkan perhatian yang lebih banyak daripada siswa yang tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Hal ini disebabkan adanya suatu keinginan dalam dirinya untuk mempelajari pelajaran tersebut. Demikian pula sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat yang positif terhadap pelajaran



tertentu maka akan mempengaruhi perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Keberhasilan dalam keterampilan menulis puisi juga dipengaruhi oleh faktor minat. Siswa yang menaruh minat yang besar terhadap pelajaran mengenai keterampilan menulis puisi maka akan lebih gigih dibandingkan dengan siswa lainnya yang tidak menaruh perhatian yang sama. Kegigihannya dalam mengikuti pelajaran keterampilan menulis puisi tersebut akan memberikan hasil yang baik pula. Selain itu, minat tidak dibawa sejak lahir. Ini berarti bahwa minat yang dimiliki oleh siswa dalam belajar tidak muncul sejak lahir, tetapi dipengaruhi oleh keadaan lingkungan atau rangsangan yang diperolehnya. Minat yang besar akan mendorong siswa gigih dalam belajar maupun mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Masalah keenam yang juga teridentifikasi memiliki hubungan dengan keberhasilan keterampilan menulis puisi adalah faktor motivasi. Keberhasilan seseorang sangat dipengaruhi oleh motivasi. Sardiman (2011: 40) menjelaskan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar jika di dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Keinginan atau dorongan untuk belajar tersebutlah yang disebut dengan motivasi.

Sementara itu, Syah (2012: 153) membagi motivasi menjadi dua yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hal-hal yang termasuk ke dalam motivasi intrinsik adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, sedangkan pujian, hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua, guru, merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa dalam belajar. Kedua jenis motivasi yang dijelaskan di atas

akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis puisi. Jika dalam diri siswa terdapat perasaan menyenangkan materi menulis puisi dan kebutuhannya terhadap materi menulis puisi, serta didukung oleh motivasi ekstrinsik maka keterampilan menulis puisi siswa akan lebih baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang teridentifikasi dalam penelitian maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Seberapa besarkah kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru?
2. Seberapa besarkah kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA-Al Huda Pekanbaru?
3. Seberapa besarkah kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat, baik teoretis maupun praktis. Manfaat secara teoretis berupa sumbangan wawasan terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pengajaran sastra, bahwa keberhasilan keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan penguasaan kosakata. Manfaat praktisnya yakni: (1) memberikan masukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia dan para siswa mengenai peran motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi; (2) mengingatkan kembali kepada guru yang mengajar pelajaran bahasa Indonesia bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi; (4) menambah wawasan peneliti dalam pengajaran menulis karya sastra yang berbentuk puisi dan memberikan informasi mengenai kontribusi motivasi belajar dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi; (5) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi sumber referensi apabila melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini mengungkapkan tentang kontribusi motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Al-Husa Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

Pertama, motivasi belajar menulis puisi berkontribusi secara positif dan signifikan sebesar 8,15% terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar menulis puisi berkontribusi secara langsung terhadap keterampilan menulis puisi, sehingga apabila motivasi belajar menulis puisi mengalami kenaikan maka akan diikuti pula kenaikan pada keterampilan menulis puisi. Oleh sebab itu, semakin baik (positif) motivasi belajar menulis puisi siswa maka akan semakin baik (positif) pula keterampilan menulis puisinya.

Kedua, penguasaan kosakata berkontribusi secara positif dan signifikan sebesar 17,00% terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata berkontribusi secara langsung terhadap keterampilan menulis puisi, sehingga apabila penguasaan kosakata mengalami kenaikan maka akan diikuti pula kenaikan pada keterampilan menulis puisi. Oleh sebab itu, semakin baik (positif) penguasaan kosakata siswa maka akan semakin baik (positif) pula keterampilan menulis puisinya.

Ketiga, motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata secara bersama-sama berkontribusi secara positif dan signifikan sebesar 19,60% terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata berkontribusi secara langsung terhadap keterampilan menulis puisi, sehingga apabila motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata mengalami kenaikan maka akan diikuti pula kenaikan pada keterampilan menulis puisi. Oleh sebab itu, semakin baik (positif) motivasi belajar dan penguasaan kosakata siswa maka akan semakin baik (positif) pula keterampilan menulis puisinya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diketahui bahwa motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata baik secara terpisah maupun bersama-sama berkontribusi terhadap keterampilan menulis puisi kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata merupakan dua di antara beberapa faktor yang memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis puisi. Siswa yang memiliki motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata yang baik maka keterampilan menulis puisinya juga akan baik.

Motivasi belajar menulis puisi perlu mendapat perhatian yang khusus terutama bagi guru yang bersangkutan dan orang tua siswa. Bagi guru misalnya, seorang guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang nyaman dan kondusif sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran menulis puisi. Motivasi belajar menulis puisi bisa ditingkatkan dengan menggunakan media

yang menarik seperti menggunakan media gambar. Melalui media gambar, siswa dapat menghimpun sejumlah kata-kata yang dihasilkan dari gambar tersebut dan kemudian merangkainya menjadi sebuah puisi. Selain itu, mengadakan lomba menulis puisi antar kelas juga akan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar menulis puisi. Apalagi jika puisi yang terpilih menjadi pemenang dari lomba tersebut dimuat pada mading sekolah, dibacakan pada kegiatan sekolah seperti ketika perpisahan siswa kelas tiga, atau dikirim ke surat kabar yang terdapat di kota Pekanbaru. Selanjutnya dalam rangka memotivasi siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar menulis puisi, guru juga bisa memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari tempat yang nyaman dalam menulis puisi. Di tempat yang dipilih, siswa bisa menghimpun sejumlah kosakata berdasarkan penglihatan, pendengaran, penciuman, rabaan dan rasa yang dialami.

Penguasaan kosakata sebagai salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis puisi juga perlu mendapatkan perhatian dari guru yang bersangkutan. Penguasaan kosakata bisa ditingkatkan melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, guru hendaknya membiasakan siswa untuk melakukan aktifitas membaca yang kemudian dilanjutkan dengan mencari kosakata sulit yang terdapat dalam bacaan tersebut. Kebiasaan membaca yang dijalani siswa akan membantunya dalam memahami sejumlah kosakata yang terdapat dalam bacaan yang dibacanya, sehingga ketika suatu saat siswa kembali menemukan kosakata tersebut, siswa yang bersangkutan telah memiliki pemahaman mengenai kosakata yang ditemuinya. Selanjutnya, implikasi penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada lampiran 31.

### C. Saran

Bertolak dari hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

#### 1. Saran secara umum.

- a. Kepada para siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar menulis puisi dan penguasaan kosakata, karena dengan melakukan peningkatan motivasi belajar dan penguasaan kosakata, keterampilan menulis puisinya juga akan ikut meningkat.
- b. Kepada guru bahasa Indonesia agar memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih tekun, gigih, sabar, bersemangat dan bertanggung jawab dalam belajar menulis puisi. Selain itu guru yang bersangkutan juga bisa menugaskan siswa untuk membaca berbagai jenis bacaan dan berlatih menulis puisi. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam menguasai sejumlah kosakata.
- c. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan keterampilan menulis puisi. Hal ini dikarenakan dari temuan hasil penelitian, masih banyak variabel lain yang juga memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis puisi.

#### 2. Saran secara khusus.

- a. Untuk motivasi belajar, dari ketujuh indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, tingkat motivasi belajar siswa yang terendah terdapat pada indikator “penghargaan dalam belajar menulis



puisi”. Hal ini menunjukkan bahwa, guru, orang tua serta lingkungan masih belum memberikan penghargaan yang maksimal terhadap siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya guru dan orang tua memberikan perhatian yang lebih terhadap aspek tersebut.

- b. Untuk penguasaan kosakata, dari keempat indikator yang dijadikan penentu penguasaan kosakata, penguasaan terendah siswa terdapat pada indikator “kemampuan dalam memilih kata yang memiliki arti yang sama atau mirip dengan suatu kata (sinonim)”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih tergolong rendah dalam penguasaan sinonim. Oleh karena itu, guru dan siswa sebaiknya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap indikator tersebut.
- c. Untuk keterampilan menulis puisi, dari ketujuh indikator yang dijadikan penilaian keterampilan menulis puisi siswa, keterampilan terendah siswa terdapat pada indikator “kemampuan menggunakan pengimajian”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih belum terampil dalam menggunakan rima dalam sebuah puisi. Oleh karena itu, guru dan siswa sebaiknya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap indikator tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Djauzak. 2009. *Guru dan Masa Depan Bangsa*. Yogyakarta: Belukar.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budata Indonesia.
- Daryulizar. 2009. “Kontribusi Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang”. (*Tesis*). Padang: UNP.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Esten, Mursal. 2007. *Memahami Puisi*. Bandung: Angkasa.
- Emsir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gusnetti. 1997. “Hubungan Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Menulis Siswa SMA Negeri Kotamadya Padang”. (*Tesis*). Padang: UNP.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidy, UU. 2001. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Unri Press.
- Hasanuddin. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak Pengantar Pengkajian dan Interpretasi*. Bandung: Angkasa.
- Harmaini. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalitas Guru Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada SMK se-Kota Bangkinang. *Jurnal Bahas, Universitas Riau*, (Online), Vol. 7, No. 2, (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JB/issue/current/showToc>, diakses 28 Juni 2012).